



Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) menyatakan siap membantu Kepolisian Daerah Metro Jaya untuk mengatasi kemacetan Jakarta yang semakin parah pada jam-jam sibuk. Bersama Kepolisian Daerah dan Dinas Perhubungan, saat ini Satpol PP sedang menggodok tim bekerja sama dalam menangani masalah tersebut. Kepala Satpol PP DKI Jakarta Effendi Anas menjelaskan, bentuk bantuan dan mekanisme kerja itu diharapkan bisa secara detail disepakati dalam tim kerja ini. "Namun sebenarnya kami sudah melakukan koordinasi dengan Polda Metro Jaya tanpa ada perjanjian team work ini. Kami akan siap membantu jika dibutuhkan," kata Anas.

Menurut dia, Satpol PP akan terus berupaya menertibkan para pedagang kaki lima yang membuat titik-titik kemacetan bertambah padat. "Lokasinya ada banyak. Bisa sampai ratusan titik di seluruh Jakarta." Titik-titik terparah itu, antara lain di kawasan Senen, Harmoni, dan Blok M. Sebelumnya, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Royke Lumua mengeluhkan kemacetan yang sudah sampai pada titik terparah hingga mengalami stagnasi atau tak bergerak. Pengamat transportasi, Darmaningtyas, mengatakan kemacetan yang terjadi di Jakarta sudah berada pada tahap darurat. "Kalau stagnasi kan hanya berhenti, ini sudah darurat karena butuh evakuasi," ujarnya. "Karena upaya mengatasi kemacetan yang dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta hanya setengah-setengah. Gubernur tidak mempunyai niat untuk memperbaiki angkutan umum massal."

RENNY FITRIA SARI | NALIA RIFIKA Sumber berita: Koran Tempo, 12 November 2010 Link: [http://epaper.korantempo.com/KT/KT/2010/11/12/index.shtml?ArtId=141\\_018&Search=Y](http://epaper.korantempo.com/KT/KT/2010/11/12/index.shtml?ArtId=141_018&Search=Y)